

Analisis Break Even Point pada Peternakan Ayam Ras Zoeya Berkah di Kelurahan Nalu Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli

Marhayani^{1*}, Henrik²⁾, Rizky Afrianto³⁾

^{1*, 2} Program Studi Peternakan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Mujahidin Tolitoli

³ Mahasiswa Program Studi Peternakan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Mujahidin Tolitoli

^{1*} Correspondensi Author e-mail: marhayani.anny@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Break Even Point* (BEP) pada usaha peternakan ayam ras petelur Zoeya Berkah. Metode yang di gunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka serta hasil penelitian ini menggunakan Analisis Break Even Point. Hasil penelitian ini di peroleh bahwa peternakan Zoeya Berkah mengalami titik impas jika biaya produksi yang di dikeluarkan peternak selama 11 bulan terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap. Total biaya variabel dan penerimaan yang dikeluarkan sebesar Rp. 328.084.142 dan total biaya tetap sebesar Rp. 47.498.309 dan penerimaan sebesar Rp 576.970.000 Dari penelitian ini menunjukkan bahwa BEP dalam produk menghasilkan empat item yaitu jumbo sebesar 61.607 butir, besar sebanyak 78.640 butir, sedang sebesar 88.452 butir, dan kecil sebesar 100.847 butir per 11 bulan, begitu juga dengan BEP harga pada analisis ini mendapatkan hasil empat item yaitu jumbo (Rp. 108.858.739), besar (Rp 125.824.437), sedang (Rp 135.597.067), dan kecil (Rp 147.942.254).

Kata Kunci: Ayam ras petelur, *Break even point*, Usaha peternakan, Tolitoli, Zoeya berkah

Abstract

This study aims to determine the Break Even Point (BEP) in the laying hens business of Zoeya Berkah. The method used is observation, interviews, documentation, and literature study as well as the results of this study using Break Even Point Analysis. The results of this study found that Zoeya Berkah's farm experienced a break-even point if the production costs incurred by the farmer for 11 months consisted of variable costs and fixed costs. The total variable costs and revenues incurred are Rp. 328,084,142 and a total fixed cost of Rp. 47,498,309 and Rp 576,970,000 revenue. The price in this analysis results in four items, namely jumbo (Rp. 108,858,739), large (Rp. 125,824,437), medium (Rp. 135,597,067), and small (Rp. 147,942,254).

Keywords: Break Even Point, laying hens, Tolitol, Zoeya berkah

Received: 26 Juli 2022

Accepted: 15 September 2022

©2022 Marhayani, Henrik, Rizky Afrianto

A. PENDAHULUAN

Peternakan ayam petelur di Indonesia secara umum sangat baik dilihat dari sektor bisnis lokal dan asing, jika dilihat dari sisi pasar organik. Hal ini terlihat dari jumlah peternakan, pakan ternak dan organisasi obat yang masih ada sehingga kemungkinan untuk dikembangkan masih terbuka. Lingkungan pertukaran dunia yang mulai dirasakan saat ini semakin memungkinkan hasil telur ayam petelur fleksibel terhadap perubahan pendapatan per kapita tahunan suatu negara (Zaini, 2011; Harmoko, *et all.*, 2022).

Penelitian tentang usaha ternak dan penyeteraan titik investasi awal secara umum telah selesai dilakukan di bidang peternakan dan perikanan (Hastuti *et all*, 2018). bahwa pemeriksaan tersebut semua menghasilkan pengamatan bahwa agribisnis ayam petelur dan panggangan bermanfaat dan praktis secara finansial. Berdasarkan pemeriksaan dan kondisi sebelumnya di lapangan, penelitian ini berencana membedah Alasan Investasi Awal yang Sama di balik ayam petelur

Bayaknya penduduk mulai meningkatnya Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, tingkat perhatian masyarakat terhadap gizi dan peran bahan pangan, khususnya protein untuk hidup dan bekerja pada kapasitas daerah setempat untuk menggunakan barang-barang hewan (Welerubun, 2022). Usaha budidaya ayam petelur di Tolitoli sangat menguntungkan karena banyaknya produksi telur telah diperdagangkan ke luar kota, hal ini menunjukkan bahwa bisnis ayam petelur di Focal Sulawesi sangat berkembang sehingga menjadi percontohan untuk daerah setempat dalam mengikuti perkembangan ayam petelur agar ikut serta dalam peningkatan kualitas ayam petelur. mendorong keinginan individu untuk mengikuti dan membina peternakan ayam petelur.

Dalam ulasan yang disusun oleh Mandala dan Ivan's, (2022)., Pemeriksaan digunakan untuk menentukan apakah organisasi sama dengan nilai investasi awal yang digunakan untuk menentukan jumlah penurunan yang dapat dilakukan organisasi. Hasil eksplorasi memang menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam mencapai titik investasi awal organisasi yang sama dalam hal jumlah dan rupiah, hal ini karena ada perbedaan besar dalam biaya yang ditimbulkan oleh organisasi secara konsisten. Dari peninjauan ini, dapat dikatakan bahwa dapat dimanfaatkan sebagai media data yang memberikan gambaran kondisi organisasi dan dapat membantu dalam memberikan pilihan-pilihan pilihan yang akan diambil.

Kabupaten Tolitoli Kecamatan Baolan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dari sub peternakan. Adanya peternakan di Kabupaten Tolitoli Kecamatan Baolan memberikan peningkatan usaha peternakan sehingga pentingnya Break Even Point dalam suatu usaha daerah yaitu usaha peternakan Zoeya Berkah. Dalam Survei yang kami lakukan di salah satu Kelurahan yang ada di kecamatan Baolan yaitu kelurahan Nalu merupakan salah satu Kelurahan yang berpotensi sebagai penghasil telur ayam ras yang berkembang di Tolitoli di karenakan usaha Peternakan Zoeya Berkah belum mencapai satu periode oleh sebab itu kami menarik melakukan penelitian di Peternakan Zoeya Berkah sehingga nantinya hasil penelitian bisa memberikan informasi kepada peternak ataupun masyarakat terkait Break Even Point pada usaha peternakan ayam ras petelur. Maka dari itu saya mengangkat judul penelitian Break Even Point pada usaha ayam ras petelur Zoeya Berkah di Kelurahan Nalu Kecamatan Baoalan Kabupaten Tolitoli.

B. METOD PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada peternakan Zoeya Berkah Kelurahan Nalu Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli pada Tanggal 1 Juni hingga 1 Agustus 2022, sedangkan teknik pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang di peroleh dianalisis adalah Break Even Point yang terbagi atas dua yaitu (BEP) Produk dan (BEP) Harga (Dwihandoko, *et all.*, 2022).

C. PEMBAHASAN

Biaya Produksi

Biaya pembuatan pada dasarnya adalah aset atau modal yang harus diberikan oleh suatu organisasi untuk mengawasi komponen yang belum dimurnikan untuk mengirimkan sesuatu atau menjualnya (Waleleng dan Santa, 2022). Pemeriksaan biaya produksi ayam petelur dibedakan menjadi dua biaya tetap, yaitu biaya yang umumnya tetap jumlahnya dan tetap diberikan meskipun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi berapa banyak

biaya tetap tidak bergantung pada ukuran produksi. Biaya variabel bergantung pada besar kecilnya di tentukan tingkat produksi.

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang ditimbulkan oleh ayam petelur yang biaya yang berubah ubah karena perubahan jumlah produksi, namun secara keseluruhan biaya ini akan berubah sesuai dengan tingkat perubahan tindakan (Rakhmadevi dan Wardhana, 2020).. Jika produksinya sedikit, biaya variabelnya sedikit dan sebaliknya. Biaya ini tidak terganggu pada besar kecilnya produksinya biaya variabel yang ditimbulkan dalam bisnis ayam petelur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Biaya variabel yang dikeluarkan usaha peternakan ayam ras petelur Zoeya Berkah.

Jenis	Jumlah (Rp)
Bensin	5.760.000
Listrik	2.400.000
Air	360.000
Pakan	277.316.142
vaksin dan obat-obatan	1.448.000
Pullet	40.800.000
Total	328.084.142

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2022

Tabel 1. Memperlihatkan bahwa total biaya variabel yang dikeluarkan selama 11 bulan oleh Ibu Veybi Septian Nur sebagai peternak, pada saat mengelola usaha peternakan ayam ras petelur Zoeya Berkah sebesar Rp. 328.084.142. Hal ini terdiri dari biaya bensin, listrik, iuran air, pakan ayam, biaya kesehatan, dan pullet.

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang ditimbulkan oleh peternak yang tidak berubah (konsisten) dalam jangka waktu tertentu yang jumlahnya tetap, tidak bergantung pada berapa banyak pengeluaran (Mulyani dan Satriani, 2013). Biaya ini ditetapkan periode tertentu atau batas pengeluaran tertentu, namun akan berubah jika titik puncaknya terlampaui. Ekspostulasi adalah simpanan yang akan digunakan untuk membeli sumber daya baru untuk menggantikan sumber daya lama yang saat ini tidak berguna. Untuk mengetahui jenis dan ukuran biaya tetap yang ditimbulkan dalam bisnis ayam petelur dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Biaya tetap yang dikeluarkan usaha peternakan ayam ras petelur Zoeya Berkah.

No	Jenis Investasi	Jumlah (Rp)
1	Tempat pakan	360.000
2	Pipa Air Minum	2.805.000
3	Nipple otomatis	196.000
4	Skop	85.000
5	tangki semprot	290.000
6	Rak telur plastic	80.000
s	Timbangan	77.500
8	Balon Lampu 5 watt	90.000
9	Kabel	33.333
10	Keran	41.250
11	Mesin penggiling jagung	95.833

12	Argo	112.250
13	Paranet	65.000
14	Tangki air	357.143
15	Fitting lampu	30.000
16	Bak air	150.000
17	Gembok	15.000
18	Kandang	15.000.000
19	Biaya Tenaga kerja	27.500.000
20	Biaya Pajak Tanah	115.000
Total		47.498.309

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2022

Pada Tabel 2. Menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan selama 11 bulan oleh Veybi Septian Nur pada saat mengelola usaha peternakan ayam ras petelur Zoeya Berkah sebesar Rp. 49.998.309. Hal ini terdiri daritempat pakan, pipa air minum, nipple otomatis, skop, ember plastic, rak telur, plastic, timbangan, balon lampu 5 wat, kabel, keran, mesin penggiling jagung, argo, paranet, tangki air, fitting lampu, bak air, gembok, dan kandang. Pada Tabel 2 diatas biaya penyusutan tertinggi berada pada kandang sebesar Rp27.500.000 selama 11 bulan, dan biaya penyusutan terendah berada pada jenis peralatan gembok sebesar Rp. 15.000 dalam 11 bulan.

Total Biaya

Total biaya usaha dapat diketahui melalui penghitungan antara biaya variabel di tambah dengan biaya tetap (Mulyadi dan Yawahar, 2022). Total biaya yang di keluarkan oleh peternakan Zoeya Berkah dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Total biaya yang di keluarkan usaha ayam ras petelur Zoeya Berkah.

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Biaya Variabel	328.084.142
2	Biaya Tetap	47.498.309
Total		375.582.451

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2022

Tabel 3. Memperlihatkan bahwa total biaya yang dikeluarkan Peternakan Zoeya Berkah saat mengelola usaha peternakan ayam ras petelur sebesar Rp. 47.498.309 dalam 11 bulan. Hal ini terdiri dari biaya variabel sebesar Rp. 328.084.142, dan biaya tetap sebesar Rp 375.582.451

Penerimaan

Penerimaan ialah hasil jumlah produksi dikali harga jual yg berlaku (Lumenta, *et all.*, 2022). Penerimaan pada usaha peternakan Zoeya Berkah dipengaruhi oleh besarnya produksi telur yang dihasilkan dan harga jual yang berlaku di peternakan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Penerimaan usaha peternakan ayam ras petelur Zoeya Berkah dalam 11 bulan.

No	Produksi Telur	Jumlah (Rak)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	Jumbo (72-80 gr)	1.500	53.000	79.500.000
2	Besar (60-71 gr)	3.050	48.000	146.400.000
3	Sedang (52-59 gr)	4.075	46.000	187.450.000
4	Kecil (49-51 gr)	2.355	44.000	103.620.000
Total				516.970.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2022

Tabel 4. Memperlihatkan bahwa total penerimaan yang diperoleh peternakan Zoeya Berkah pada saat mengelola usaha ayam ras petelur sebesar Rp.516.970.000, dalam satu tahun. Hal ini terdiri dari penjualan produksi telur ayam ras berukuran jumbo (72 gr), besar (61-72 kg), sedang (52-59 kg), dan kecil (49-52 kg).

BEP Produk

BEP produk adalah analisis untuk mengetahui berapa jumlah produk yang harus di hasilkan agar usaha peternakan berada pada titik impas (Lembong, *et all.*, 2015). Artinya usaha peternakan usaha ayam ras petelur Zoeya Berkah mengalami titik impas jika BEP produk menghasilkan produk sebagai berikut.

Tabel 5. BEP produk usaha peternakan ayam ras petelur Zoeya Berkah

Uraian	FC (Rp)	p	VC-unit (Rp)	BEP produk (butir)
Jumbo	47.498.309	1.767	996	61.607
Besar	47.498.309	1.600	996	78.640
Sedang	47.498.309	1.533	996	88.452
Kecil	47.498.309	1.467	996	100.847

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2022

Pada Tabel 5. Menunjukkan bahwa *Break Even Point* produk selama 11 bulan oleh Ibu Veybi Septian Nur pada saat mengelola usaha peternakan ayam ras petelur Zoeya Berkah yang harus menghasilkan empat item yaitu:

- BEP Produk telur jumbo sebanyak 61.607 butir atau setara dengan 2.054 rak artinya agar usaha ini berada pada titik impas Peternak harus dapat menghasilkan dan menjual sebanyak 61.607 butir (2.054 rak) dengan harga jual Rp. 53.000 /11 bulan.
- BEP Produk telur besar sebanyak 78.640 butir atau setara dengan 38 rak artinya agar usaha ini berada pada titik impas, Peternak harus dapat menghasilkan dan menjual sebanyak 78.640 butir (2.621 rak). Dengan harga jual sebesar Rp48.000 /11 bulan
- BEP Produk telur sedang sebanyak 88.452 butir atau setara dengan 39 rak artinya agar usaha ini berada pada titik impas, peternak harus dapat menghasilkan dan menjual sebanyak 88.452 butir (2.948 rak) Dengan harga jual sebesar Rp 46.000. /11 bulan
- BEP Produk telur kecil sedang sebanyak 100.847 butir atau setara dengan 43 rak artinya agar usaha ini berada pada titik impas, peternak harus dapat menghasilkan dan menjual sebanyak 100.847 (3.361rak) Dengan harga jual sebesar Rp44.000/11 bulan.

BEP dalam Harga

BEP memberikan gambaran bahwa pendapatan usaha berada di titik impas (St Aisyah dan Arwati, 2021). Apabila acuannya menggunakan besar kecilnya penerimaan usaha, yang berarti harus diketahui terlebih dahulu minimal penerimaan usaha. Usaha peternakan ayam ras petelur Zoeya Berkah mengalami titik impas jika BEP harga menerima atau menghasilkan sebagai berikut.

Tabel 6. BEP usaha peternakan ayam ras petelur Zoeya Berkah

Uraian	Fc (Rp)	P	vc-unit (Rp)	Bep harga(Rp)
Jumbo	47.498.309	1767	996	108.858.739
Besar	47.498.309	1600	996	125.824.437
Sedang	47.498.309	1533	996	135.597.067
Kecil	47.498.309	1467	996	147.942.254

Sumber: Data Primer Setelah Diolah Tahun 2022

Pada Tabel 6. Diatas menunjukkan bahwa Break Even Point dalam harga selama 11 bulan oleh Ibu Veybi Septian Nur pada saat mengelola usaha peternakan ayam ras petelur Zoeya Berkah ini peternakan menghasilkan produk telur dengan empat ukuran yaitu:

- BEP Harga untuk ukuran telur jumbo impas jika penerimaan Rp. 108.858.739 /11 bulan.
- BEP Harga untuk ukuran telur impas jika penerimaan Rp. Rp 125.824.437 /11 bulan.
- BEP Harga untuk ukuran telur impas jika penerimaan Rp. 135.597.067 /11 bulan..
- BEP Harga untuk ukuran telur kecil impas jika penerimaan Rp 147.942.254/11bulan

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peternakan Zoeya Berkah Kelurahan Nalu Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli saat ini telah berada pada posisi menguntungkan karena produk yang dihasilkan dan penerimaan yang diperoleh lebih besar dari nilai Break Even Point (BEP).

Saran

Agar usaha peternakan ayam ras petelur yang menggunakan *pullet* dapat menghasilkan keuntungan, dalam perencanaan usaha sebaiknya dilakukan analisa proyeksi terhadap tingkat produksi dan penerimaan yang lebih besar dari nilai *Break Even Point* (BEP) pada penelitian ini

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amni, C., & Indrayani, I. (2020). Analisis break event point (BEP) pada PT. Es muda perkasa dengan menggunakan metode harga pokok produksi (HPP). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8 (1), 41-52.
- Dwihandoko, T. H., Armin, R., Rudiyanto, M. A., & Rifa'i, M. (2022). Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Penjualan Pada Perusahaan Rokok Sidomulyo Sidoarjo. *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 5(2), 210-226.
- Harmoko, H., Usman, U., & Zainal, Z. (2022). Potensi Peternak dan Struktur Populasi Kerbau. *Jambura Journal of Animal Science*, 4 (2), 110-116.
- Hastuti, D., Prabowo, R., & Syihabudin, A. A. (2018). Tingkat hen day production (hdp). Dan Break Even Point (BEP). Usaha ayam ras petelur (gallus sp). *Agrifo Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 3(2), 64-72.
- Lembong, J. F., Santa, N. M., Makalew, A., & Elly, F. H. (2015). Analisis Break Even Point Usaha Ternak Itik Pedaging (Studi Kasus pada Usaha Itik Milik Kelompok Masawang di Desa Talikuran Kecamatan Remboken). *ZOOTEC*, 35(1), 39-45.
- Lumenta, I. D., Osak, R. E. M. F., Rambulangi, V., & Pangemanan, S. P. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur "Golden Paniki PS". *Jambura Journal of Animal Science*, 4(2), 117-125.

- Mandala, W., & Ivan's, E. (2022). Analisis Titik Impas dan Kelayakan Usaha Ternak Ayam Petelur Mandiri di Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur: Break Even Point Analysis and Feasibility Business of Independent Layer Chicken in Way Jepara, East Lampung Regency. *Open Science and Technology*, 2(1), 62-73.
- Mulyadi, M., & Yawahar, J. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kelurahan Teluk Sepang Kota Bengkulu. *Jurnal Inspirasi Peternakan*, 2(2), 286-292.
- Mulyani, A., & Satriani, R. (2013). Kelayakan usaha peternakan ayam petelur kelompok wanita tani ternak "wanita karya" Kabupaten Banyumas. *Pembangunan Pedesaan*, 13 (2).
- Rakhmadevi, A. G., & Wardhana, D. I. (2020). Analisis Usaha Ayam Ras Petelur di Desa Klurahan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 4(1), 79-92.
- St Aisyah, R., & Arwati, S. (2021). Break Even Point (BEP) Usaha Ternak Ayam Petelur Mandiri Di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. *Jurnal Peternakan Lokal*, 3(1), 23-28.
- Waleleng, P. O., & Santa, N. M. (2022). Analisis kelayakan usaha peternakan ayam ras petelur UD. Tetey Permai Di Desa Tetey Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara (Studi Kasus). *ZOOTEC*, 42(2), 339-347.
- Welerubun, I. (2022). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Peternak Terhadap Motivasi Mengelola Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Letti Kabupaten Maluku Barat Daya. *Kalwedo Sains*, 3(1), 27-39.
- Zaini, A. (2011). Analisis prospek pemasaran ayam petelur di Kalimantan Timur. 2013 Oktober 26], 8(1), 1-8.